

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, CARA BELAJAR, DAN KEMAMPUAN SOSIAL-EKONOMI ORANG TUA TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS MA AL-ASROR SEMARANG TAHUN AJARAN 2012/2013

Destian Nutrisiana 

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Oktober 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan November 2013

Keywords:

Learning Motivation;

Learning Outcomes;

Learning Style; Socio-

Economic Capabilities of

Parents.


Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, carabelajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini merupakan penelitian populasi sehingga seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 59 siswa dijadikan objek penelitian. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket dan dokumentasi. Data diolah dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda menggunakan program *International Best Machine (IBM) Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 19. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh hasil yakni adanya pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial ekonomi orang tua secara simultan dan secara parsial terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi.

Abstract

This study was conducted to determine the effect of learning motivation, learning style and socio-economic capabilities of parents toward learning outcomes of economic subject. This study is a population so that all students in class XI IPS MA Al-Asror Semarang academic year 2012/2013, amounting to 59 students as research object. Methods of data collection using questionnaires and documentation. Data were processed and analyzed using descriptive analysis and multiple linier regression analysis using the program International Best Machine (IBM) Statistical Package for Social Science (SPSS) version 19. Based on the research that has been conducted of the obtained results that the effect of learning motivation, learning method and socio-economic capabilities of parents toward the learning outcomes of economic subjects with simultaneously and partial.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

 Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: cdestian@yahoo.co.id

ISSN 2252-6544

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan output dari setiap bidang ilmu pengetahuan, baik bidang eksak maupun sosial yang terdapat pada setiap jenjang pendidikan. Abdurrahman (2003:37-38) menyatakan bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan output dari proses pembelajaran sehingga dapat dijadikan tolak ukur dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran. Semakin tinggi hasil belajar maka pembelajaran yang telah dilaksanakan semakin baik. Permasalahan yang dirujuk dalam penelitian ini ialah hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang yang kurang optimal dilihat dari jumlah siswa yang belum tuntas nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yakni sebanyak 46 siswa dari 70 siswa dengan nilai KKM yang ditetapkan ialah 68. Hal ini diduga karena faktor motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua siswa kurang optimal.

Uno (2012:23) mengungkapkan bahwa “motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku”. Dorongan-dorongan dari dalam diri siswa itu sendiri maupun dari lingkungan dan masyarakat mengakibatkan siswa untuk mengadakan perubahan dan melakukan hal-hal yang dapat mewujudkan tujuan yang diinginkan siswa. Pernyataan ini sesuai dengan hasil penelitian Andartari (2012) diperoleh hasil bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi. Hal ini terbukti dengan t_{hitung} dari motivasi belajar sebesar $3.753 > t_{tabel}$ 1.98. Uno (2012:23) mengungkapkan bahwa indikator motivasi belajar yakni adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Salah satu faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar ialah cara belajar. Slameto (2010:82) mengungkapkan

bahwa “cara belajar merupakan sebuah masalah yang dihadapi oleh setiap siswa dan wajib diatasi dengan baik agar tidak merintangi suksesnya studi”. Oleh karena itu, cara belajar merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar seorang siswa sehingga perlu mendapat perhatian. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Mappedse (2009) memberikan hasil bahwa cara belajar dengan hasil belajar PLC (*Programmable Logic Controller*) kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri 5 Makassar berpengaruh positif. Hal ini ditunjukkan dengan sumbangan efektif cara belajar sebesar 12,82% dan sumbangan relatif sebesar 25,96%. Slameto (2010:82) mengemukakan bahwa indikator cara belajar ialah pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, dan mengerjakan tugas.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130) mengungkapkan bahwa kemampuan sosial ekonomi orang tua merupakan sebuah latar belakang pencapaian posisi orang tua dalam masyarakat yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak di sekolah. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2011) yang menyimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh sebesar 16,5%. Lebih lanjut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130) menguraikan indikator yang melekat pada kemampuan sosial-ekonomi orang tua ialah pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan tempat tinggal.

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian terdahulu pada pendahuluan di atas maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Semakin tinggi motivasi yang diberikan maka hasil belajar siswa akan semakin tinggi pula, begitu halnya jika siswa memiliki cara belajar yang baik maka hasil belajar siswa pun akan baik, hal ini didukung dengan

kemampuan sosial-ekonomi orang tua yang berkemampuan tinggi seperti dalam hal pendidikan maupun pekerjaan maka dapat memberikan didikan serta pemenuhan kebutuhan siswa dengan baik, lain halnya jika orang tua memiliki kemampuan yang rendah dari segi sosial-ekonomi maka siswa dapat berkepribadian agresif dan sering mengalami permasalahan baik dalam bidang akademik maupun pergaulannya.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, yang telah dilakukan, peneliti akan menggunakan 1 variabel internal yakni motivasi belajar dan faktor eksternal yakni cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua. Variabel tersebut digunakan karena melihat adanya gap di lapangan pada saat observasi awal serta didukung penelitian terdahulu yang terbukti terhadap hasil belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar secara bersama-sama maupun secara parsial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian populasi dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas seluruh siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 59 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Sebelum melakukan penelitian, dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrument angket terlebih dahulu. Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif yang digunakan untuk mendeskripsikan unsur dari tiap-tiap variabel. Metode selanjutnya ialah melakukan uji persyaratan analisis regresi linier berganda yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas. Hal ini dilakukan untuk menilai apakah model regresi yang digunakan sudah layak dijadikan penelitian.

Setelah uji persyaratan dipenuhi, maka selanjutnya melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji heteroskedastisitas dan uji multikolinieritas. Ghozali (2011:95)

mengemukakan bahwa uji asumsi klasik ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi kolinier tidak bias terbalik. Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda dimana uji ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar. Pengujian berikutnya ialah dengan melakukan uji hipotesis penelitian yang terdiri dari uji pengaruh simultan (*F Test*), uji parsial (*t Test*) dan uji koefisien determinasi R^2 dan r^2 . Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan program *International Best Machine (IBM) Statistical Package for Social Science (SPSS)* versi 19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui bahwa variabel hasil belajar mayoritas memiliki hasil belajar dalam kategori yang cukup, yakni sebesar 66%. Variabel motivasi belajar mayoritas dalam kategori sedang, yakni sebesar 32%. Variabel cara belajar mayoritas dalam kategori cukup, yakni sebesar 42%, sedangkan variabel kemampuan sosial-ekonomi orang tua mayoritas dalam kategori sedang yakni sebesar 41%.

Uji Prasyarat Analisis

Berdasarkan hasil uji normalitas data, diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,070 > 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal. Dari hasil uji linieritas ketiga variabel independen memperoleh nilai *linearity* $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa data-data penelitian membentuk garis linier sehingga penggunaan analisis regresi linier berganda dapat dipertanggungjawabkan.

Uji Asumsi Klasik

Dari hasil uji multikolinieritas, nilai VIF ketiga variabel independen memiliki nilai di bawah 10 yakni untuk variabel motivasi belajar sebesar 3,265 dengan nilai *tolerance* 0,306, cara belajar sebesar 3,176 dengan nilai *tolerance* 0,315, dan kemampuan sosial ekonomi orang tua sebesar 1,513 dengan nilai *tolerance* 0,661. Nilai *tolerance* masing-masing variabel independen $>$

0,1 sehingga dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung multikolonieritas. Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada *Scatterplot* memiliki pola titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini Hasil analisis data menggunakan program *IBM SPSS 19* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7.901	3.551		-2.225	.030
	X1	.642	.076	.648	8.501	.000
	X2	.270	.092	.220	2.930	.005
	X3	.215	.064	.174	3.347	.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data dipal peneliti,tahun 2013

Berdasarkan tabel perhitungan *IBM SPSS* versi 19 di atas, maka persamaan model regresinya ialah $Y = -7.901 + 0,642 X1 + 0,270 X2 + 0,215 X3 + e$

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis Secara Simultan (F Test)

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diketahui bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti signifikan, hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, maka H_{a1} yang berbunyi “ada pengaruh motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013” **diterima**.

Uji Hipotesis Secara Parsial (t Test)

Berdasarkan perhitungan diperoleh nilai p-value pada kolom Sig. adalah $0,000 < \alpha 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, maka H_{a2} yang berbunyi “ada pengaruh motivasi belajar

diperkuat dengan uji *Spearman's rho* dimana nilai *unstandardized* dari ketiga variabel independen $> 0,05$ sehingga dapat dikatakan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Analisis Linier Berganda

terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013” **diterima**.

Variabel cara belajar (X2) menghasilkan hasil uji parsial dengan perolehan nilai p-value pada kolom Sig. adalah $0,005 < \alpha 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, maka H_{a3} yang berbunyi “ada pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013” **diterima**.

Variabel kemampuan sosial-ekonomi orang tua (X3) menghasilkan hasil uji parsial dengan perolehan nilai p-value pada kolom Sig. adalah $0,001 < \alpha 0,05$ hal ini berarti H_0 ditolak dan menerima H_a yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi. Oleh karena itu, maka H_{a4} yang berbunyi “ada pengaruh kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013” **diterima**.

Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Berdasarkan hasil analisis regresi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,897 atau 89,7%. Hasil tersebut bermakna bahwa variabel motivasi belajar, cara belajar, dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua mempengaruhi variabel hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 89,7% , sedangkan 10,3% dipengaruhi oleh faktor yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Koefisien korelasi parsial untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,754 sehingga hal ini bermakna bahwa sumbangan efektif untuk variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Al-Asror tahun ajaran 2012/2013 sebesar 56,85%. Koefisien korelasi parsial untuk variabel cara belajar sebesar 0,367, sehingga hal ini bermakna bahwa sumbangan efektif untuk variabel cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 13,47%.

Koefisien korelasi parsial untuk variabel kemampuan sosial-ekonomi orang tua sebesar 0,411 sehingga hal ini bermakna bahwa sumbangan efektif untuk variabel kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MA Al-Asror Semarang tahun ajaran 2012/2013 sebesar 16,89%.

PEMBAHASAN

Terdapat pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa perlunya peran dari dalam diri siswa sendiri serta dukungan dari pihak luar yakni keluarga dan orang tua. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Uno (2012:23) yakni “ hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung”.

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar. Perlunya motivasi dalam

belajar dikarenakan hal ini akan membawa dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Semakin siswa diberi banyak motivasi untuk berhasil dalam belajar, maka hasil belajarnya akan semakin baik pula. Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sardiman (2012:82) bahwa “Hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan makin berhasil pula pelajaran itu. Jadi motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa”. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Wandu (2013) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar dengan memberikan kontribusi sebesar 40,86% terhadap hasil belajar.

Terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar. Slameto (2010:73) yang menyatakan bahwa “Hasil belajar dipengaruhi beberapa faktor. Kecakapan dan ketangkasan belajar berbeda secara individual. Walaupun demikian kita dapat membantu siswa dengan memberi petunjuk-petunjuk umum tentang cara-cara belajar yang efisien”. Teori tersebut mengungkapkan perlunya cara belajar yang efisien dan menarik sehingga dapat membantu siswa dalam memahami pelajaran yang kompleks. Hasil penelitian ini mendukung penelitian terdahulu oleh Sugiharto (2007) yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh cara belajar siswa mempunyai pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar akuntansi dengan r^2 sebesar 8,5%.

Terdapat pengaruh kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2011:130-131) banyak bukti mengungkapkan bahwa kemiskinan secara ekonomi mempunyai dampak yang luas terhadap perkembangan fisik, intelektual, sosial dan emosional. Anak-anak yang tumbuh dalam keluarga yang serba kekurangan akan mempunyai semangat yang kurang, sering sakit-sakitan dan bermasalah dalam pergaulan dengan teman sebaya. Teori tersebut menjelaskan bahwa sosial dan ekonomi sangat mempengaruhi perkembangan siswa. Anak didik yang kurang dari segi ekonomi maupun sosial perlu mendapat perhatian lebih

agar mereka dapat memiliki rasa percaya diri yang tinggi dengan cara mengajak mereka untuk bersosialisasi serta menggali bakat dan minat yang mereka miliki agar dapat berpikir kreatif, mandiri dan inovatif. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwati (2011) menyatakan bahwa status sosial ekonomi orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi siswa dengan pengaruh sebesar 16,5%.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah terdapat pengaruh motivasi belajar, cara belajar dan kemampuan sosial-ekonomi orang tua secara bersama-sama terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi dengan pengaruh sebesar 89,7% sedangkan 10,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andartari.,SantiSusanti, danVidiaAndriani. 2012. PengaruhKemampuanIntelektual (IQ) Dan MotivasiBelajarTerhadapHasilBelajarSiswaPa da Mata PelajaranAkuntansiPada SMA LabschoolRawamangun.<http://www.jpceb.net/attachments/article/18/ANDARTI.pdf>. (24Februari 2013)
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Iskandarwassid dan Dadang Sunendar. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya
- Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. Pengaruh Cara dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (PLC) Siswa Kelas III Jurusan Listrik SMK Negeri5 Makassar.<http://ftunm.net> (15 Januari 2013)
- Purwati, Ana. 2011. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Persepsi atas Lingkungan, dan Prestasi Belajar Ekonomi terhadap Perilaku Konsumsi. <http://fe.um.ac.id/wp-content/uploads/2009/10/2-Ana-Purwati.pdf>. (25Februari 2013)

Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 56,85%.Terdapat pengaruh cara belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi siswa sebesar 13,47%. Terdapat pengaruh kemampuan sosial-ekonomi orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi sebesar 16,89%.

Saran

Bagi siswa sebaiknya meningkatkan motivasi belajarnya agar hasil belajar siswa dapat lebih baik lagi dengan diberikan penghargaan berupa hadiah ketika siswa memperoleh hasil belajar yang baik. Cara belajar siswa perlu diperbaiki lagi agar siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih optimal dengan cara meningkatkan konsentrasi. Bagi orang tua siswa agar dapat meningkatkan penghasilannya agar dapat memenuhi kebutuhan siswa dengan cara menghemat pengeluaran.

- Sardiman, A.M. 2012. Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Slameto. 2010. Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiharto. 2007. "Pengaruh Sifat Pola Asuh Orang Tua dan Cara Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar dalam Bidang Studi Akuntansi" . Dalam Jurnal Dinamika Pendidikan Ekonomi, Volume 2 No. 3. Hal 315-336 Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Uno, Hamzah.B. 2012. TEORI MOTIVASI DAN PENGUKURANNYA Analisis Di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Universitas Negeri Semarang. 2011. Pedoman Penulisan Skripsi. Semarang: Fakultas Ekonomi Unnes
- Wandi, Arisar.,Wince Hendri, Gusmawati. 2013.Pengaruh Motivasi BelajarTerhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas XI SMA KARTIKA 1-5 Padang.<http://ejurnal.bunghatta.ac.id/index.php?journal=JFKIO&page=article&op=view&path%5B%5D=700&PATH%5B%5D=536>. (15 Februari 2013)